

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1 Data Umum

3.1.1 Sejarah Perusahaan

PT. PP (Persero) Tbk. adalah sebuah perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak di bidang perencanaan dan konstruksi bangunan. PT. PP (Persero) Tbk. didirikan pada 26 Agustus 1953 dengan nama NV Pembangunan Perumahan, yang mana NV adalah singkatan dari *Naamloze Vennotschap* yang berasal dari Bahasa Belanda yang artinya adalah perusahaan publik.

Pada tahun 1960 sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 63, NV Pembangunan Perumahan berubah menjadi PN (Perusahaan Negara) Pembangunan Perumahan.

Sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 39 tahun 1971, PN Pembangunan Perumahan berubah menjadi PT. PP (Persero) Tbk. hingga sekarang.

Adapun rangkaian pencapaian prestasi yang telah diukir oleh PT. PP (Persero) Tbk. pada awal pendiriannya adalah dipercayakan untuk membangun rumah bagi para petugas PT. Semen Gresik yang merupakan anak perusahaan dari BAPINDO di Gresik. Seiring berjalannya waktu, PT. PP (Persero) Tbk. mendapatkan kepercayaan kembali untuk menerima tugas membangun proyek-proyek besar yang berkaitan dengan kompensasi perang pemerintahan Jepang yang dibayarkan kepada Republik Indonesia. Selain itu, adapun produk dari PT. PP (Persero) Tbk. adalah Hotel Indonesia di Jakarta, Bali Beach Hotel di Bali, Ambarukmo Palace Hotel di Yogyakarta dan Samudra Beach Hotel di Sukabumi.

Semenjak menggunakan nama PT. PP (Persero) Tbk. pada tahun 1971 hingga kini PT. PP (Persero) Tbk. menggunakan logo yang dapat dilihat pada Gambar 3.1



Sumber: <http://www.pt-pp.com>

Gambar 3.1 Logo PT. PP (Persero) Tbk.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi Perusahaan:

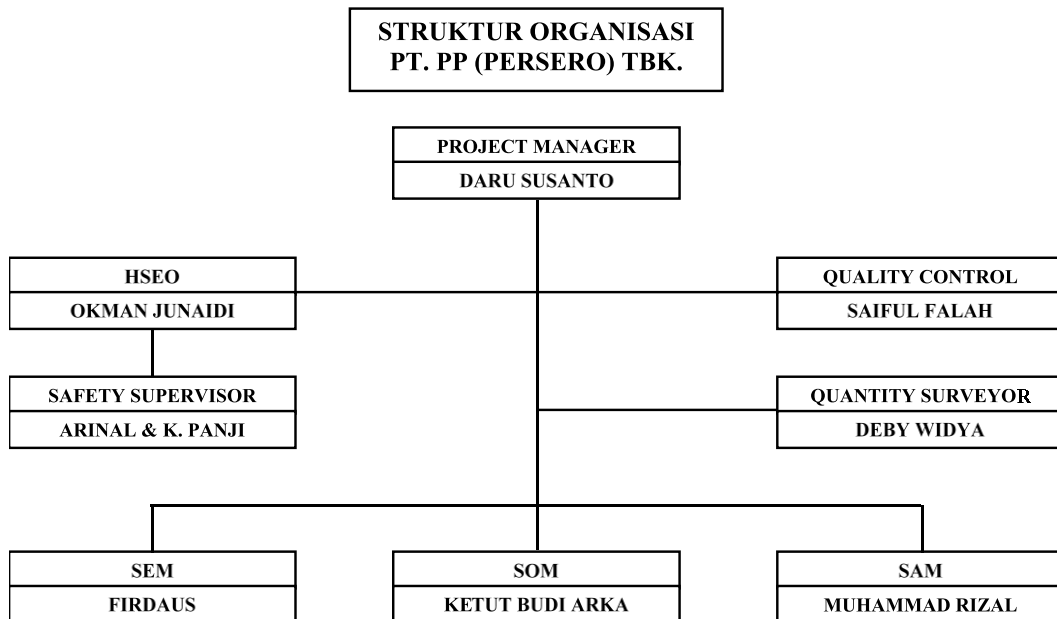
Menjadi perusahaan konstruksi dan investasi terbesar serta berkelanjutan di kawasan Asia Tenggara

Misi Perusahaan:

1. Menyediakan jasa konstruksi dan EPC (*Engineering, Procurement & Construction*) serta melakukan investasi berbasis *Good Corporate Governance*, Manajemen QSHE (*Quality, Safety, Healty & Environment*), Manajemen Resiko dan *Green Concept* yang mengutamakan kepuasan pelanggan dan berkelanjutan
2. Mengembangkan strategi sinergi bisnis untuk menciptakan daya saing yang tinggi dan nilai tambah yang optimal kepada pemangku kepentingan
3. Mewujudkan sumber daya manusia unggul dengan proses pemenuhan, pengembangan dan penilaian yang berbasis pada budaya perusahaan
4. Optimalisasi *Knowledge Management* untuk mencapai kinerja unggul yang berkelanjutan
5. Mengembangkan strategi korporasi melalui penguatan keuangan untuk meningkatkan ekuitas

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi pada PT. PP (Persero) Tbk. dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: File PT. PP (Persero) Tbk.

Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT. PP (Persero) Tbk.

3.1.4 Tugas dan Wewenang

Tugas dan wewenang yang terdapat di PT. PP (Persero) Tbk.

1. *Project Manager*

Tugas dan tanggung jawab:

- 1) Membuat rencana dan metode kerja
- 2) Membuat anggaran pembiayaan konstruksi
- 3) Mengkoordinasikan semua pihak terkait

- 4) Memastikan tercapainya sasaran kerja, biaya, mutu, waktu, K3 dan lingkungan
- 5) Mengendalikan seluruh kegiatan konstruksi
- 6) Bertanggung jawab tercapainya semua tujuan proyek kepada klien

Wewenang:

- 1) Menyetujui rencana dan metode kerja
- 2) Memilih pemasok dan subkontraktor
- 3) Menetapkan kebutuhan sumber daya
- 4) Menetapkan alternatif mencapai target

2. *Quality Control*

Tugas dan tanggung jawab:

- 1) Membuat rencana inspeksi dan uji kelayakan material yang datang
- 2) Membuat rencana inspeksi dan uji kelayakan proses pekerjaan di lapangan
- 3) Membuat laporan hasil pekerjaan di lapangan kepada *project manager*
- 4) Melakukan pengawasan terhadap hasil pekerjaan agar sesuai dengan gambar kerja yang sudah ditentukan

Wewenang

- 1) Membuat teguran baik lisan ataupun tulisan apabila terjadi penyimpangan pada proses pelaksanaan pekerjaan

- 2) Menolak dan tidak menyetujui material yang tidak sesuai standar mutu perusahaan

3. *Quantity Surveyor*

Tugas dan tanggung jawab:

- 1) Melakukan survey lapangan sebelum dilakukan pelaksanaan pekerjaan
- 2) Menghitung jumlah bahan baku dan tenaga kerja yang dibutuhkan untuk proses pelaksanaan pekerjaan
- 3) Menentukan estimasi waktu pelaksanaan pekerjaan
- 4) Melakukan survey akhir bangunan yang telah selesai

Wewenang:

- 1) Memberi saran dan data kepada pihak SAM, SEM dan SOM
- 2) Memberi penjelasan dan saran terhadap masalah yang timbul selama proses pelaksanaan pekerjaan

4. HSEO (*Healty, Safety, Ennvironment Officer*)

Tugas dan tanggung jawab:

- 1) Membuat rencana program keselamatan dan kesehatan kerja serta rencana penerapan
- 2) Membuat rencana program pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja
- 3) Melakukan kegiatan *briefing* harian sebelum bekerja

- 4) Melaksanakan kegiatan *safety talk* setiap minggu
- 5) Memastikan tempat kerja, peralatan, fasilitas, sumber daya dan lingkungan agar aman dan nyaman
- 6) Membuat laporan dan analisis data kecelakaan kerja
- 7) Bertanggung jawab atas keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan

Wewenang:

- 1) Melakukan inspeksi K3 dan rencana tindak lanjut
- 2) Memberi teguran kepada semua pihak apabila tidak menjalankan program keselamatan dan kesehatan kerja

5. *Safety Supervisor*

Tugas dan tanggung jawab:

- 1) Mengawasi penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan kerja
- 2) Membuat laporan kinerja program keselamatan dan kesehatan kerja kepada HSEO
- 3) Bertanggung jawab atas keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan kerja

Wewenang:

- 1) Melakukan inspeksi K3 dan rencana tindak lanjut

- 2) Memberi teguran kepada semua pihak apabila tidak menjalankan program keselamatan dan kesehatan kerja

6. SAM (*Site Administration Manager*)

Tugas dan tanggung jawab:

- 1) Membuat catatan berkas-berkas transaksi perusahaan
- 2) Membuat jurnal/pembukuan atas transaksi perusahaan secara tepat waktu
- 3) Mengurus masalah perpajakan dan asuransi
- 4) Bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan dan pembukuan

Wewenang:

- 1) Melakukan pengecekan kembali atas kebenaran transaksi perusahaan
- 2) Pengendalian uang kas perusahaan

7. SEM (*Site Engineering Manager*)

Tugas dan Tanggung jawab:

- 1) Membuat rencana kerja teknis
- 2) Melakukan pengawasan terhadap mutu pekerjaan
- 3) Membuat laporan kerja mingguan dan bulanan
- 4) Bertanggung jawab pada pekerjaan teknis kepada *project manager*

Wewenang:

- 1) Memilih dan menentukan pemasok dan subkontraktor
- 2) Memberi teguran apabila ada penyimpangan kerja dari pihak subkontraktor

8. SOM (*Site Operation Manager*)

Tugas dan tanggung jawab:

- 1) Mengarahkan pekerjaan sesuai dengan gambar kerja yang ditentukan
- 2) Mengkoordinasikan para kepala pelaksana dan mengendalikan pekerjaan para mandor dan subkontraktor
- 3) Bertanggung jawab dalam pengelolaan pelaksanaan pekerjaan kepada *project manager*

Wewenang:

- 1) Menghentikan pelaksanaan pekerjaan apabila tidak sesuai dengan gambar kerja yang sudah ditentukan
- 2) Memberi teguran apabila ada penyimpangan kerja dari pihak mandor dan subkontraktor

3.2 Data Khusus

3.2.1 Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang diterapkan PT. PP (Persero) Tbk.

Program keselamatan dan kesehatan kerja merupakan aspek-aspek dasar yang wajib ada di setiap perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi, tambang, industri dan manufaktur.

Dalam aktualisasinya, semua perusahaan tidak hanya wajib memiliki program keselamatan dan kesehatan kerja saja, namun perusahaan juga harus bisa menjalankan dengan optimal semua program keselamatan dan kesehatan kerja yang telah disusun dan dirancang untuk semua kegiatan di perusahaan.

Program keselamatan dan kesehatan kerja yang dimiliki setiap perusahaan tentu juga memiliki standarnya masing-masing, ditinjau dari kegiatan apa yang dilakukan oleh perusahaan. Standar keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal paling minim yang harus ada di perusahaan, tidak boleh di bawah standar yang ditetapkan perusahaan. Namun, apabila bisa lebih dari standar yang ditetapkan maka akan lebih baik.

Dengan adanya standarisasi program keselamatan dan kesehatan kerja yang sangat wajib dan bersifat mengikat pada semua kegiatan perusahaan, maka PT. PP (Persero) Tbk. juga memiliki standarnya sendiri. Hal paling mendasar dari standar keselamatan dan kesehatan kerja di PT. PP (Persero) Tbk. dimulai pada semua sumber daya manusianya, dimana setiap karyawan, pekerja dan tamu yang datang sangat diwajibkan untuk menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) sebelum memasuki area kerja. Adapun kelengkapan

APD dasar yang diwajibkan antara lain adalah seperti mengenakan *safety helmet, safety glasses, safety mask, face shield, earplug, safety vest, full body harness, safety gloves* dan *safety shoes*. Dari setiap APD yang dikenakan juga memiliki standar dan maknanya masing–masing. Adapun penjelasan dari setiap APD antara lain:

1. *Safety Helmet*

Standar helm proyek yang digunakan oleh PT. PP (Persero) Tbk. adalah helm yang terbuat dari bahan plastik bersifat ringan, kuat, tahan air, tahan oleh perubahan suhu dan tidak menyebabkan iritasi atau penyakit pada kulit kepala. Tujuan dari penggunaan helm adalah untuk melindungi kepala dari benturan benda keras dan jatuhnya material ringan seperti besi, kayu dan batu.

Helm terdiri dari bagian – bagian seperti *brim, suspension, peak, chin strap* dan *nape strap*. Adapun penjelasan dari setiap bagian adalah:

1) *Brim*

Brim merupakan bagian terluar dari cangkang helm yang fungsinya berguna sebagai pelindung kepala

2) *Suspension*

Suspension merupakan peredam yang berfungsi mengurangi guncangan yang terjadi ketika terjadi benturan pada helm, terletak di bagian dalam helm dan terbuat dari tali yang sedikit lentur

3) *Peak*

Peak merupakan topi pada helm yang berfungsi melindungi wajah dan mata dari sinar matahari, terletak di bagian depan helm

4) *Chin Strap*

Chin Strap merupakan tali yang dipasang di dagu, berfungsi agar helm tidak mudah terlepas dari kepala dan terbuat dari tali dan memiliki pelindung dagu

5) *Nape Strap*

Nape Strap merupakan bagian yang berfungsi untuk mengatur dan menyesuaikan ukuran kepala pengguna helm

Setiap helm juga memiliki warna yang beraneka macam, terdapat 6 warna helm yang digunakan di sekitar area pekerjaan PT. PP (Persero) Tbk., diantara lain adalah warna putih, kuning, biru, merah, jingga dan abu-abu. Setiap warna-warna pada helm juga memiliki maknanya masing-masing.

1) Putih

Helm berwarna putih digunakan oleh manajer, karyawan, mandor, tamu dan satuan pengaman

2) Kuning

Helm berwarna kuning digunakan oleh pekerja yang bekerja pada bagian bekisting

3) Hijau

Helm berwarna hijau digunakan oleh pekerja yang bekerja pada bagian perkayuan

4) Merah

Helm berwarna merah digunakan oleh pekerja yang bekerja pada bagian pembesian

5) Jingga

Helm berwarna jingga digunakan oleh pekerja yang bekerja pada bagian mekanikal dan elektrik

6) Biru

Helm berwarna biru digunakan oleh operator mesin dan alat berat seperti *excavator*, *crane* dan *forklift*

7) Abu-abu

Helm berwarna abu-abu digunakan oleh pekerja di bagian *housekeeping*

2. *Safety Glasses*

Standar kacamata *safety* yang digunakan oleh PT. PP (Persero) Tbk. adalah kacamata yang terbuat dari bahan plastik *polycarbonate* dan bingkai kacamata terbuat dari bahan plastik polimer. Kacamata diharuskan bersifat ringan dan tidak menyebabkan iritasi pada kulit wajah. Tujuan dari penggunaan kacamata adalah untuk melindungi mata dari partikel-partikel kecil, debu, radiasi dan cahaya yang menyilaukan.

Kacamata wajib digunakan ketika melakukan aktivitas mengelas, pemotongan kayu, pemotongan besi dan pengeboran.

Kacamata safety juga terbagi dalam 2 jenis, untuk jenis pertama kacamata menggunakan lensa bening dan jenis kedua kacamata menggunakan lensa berwarna gelap. Kacamata bening digunakan ketika aktivitas pemotongan kayu, besi dan pengeboran, sementara kacamata gelap digunakan ketika aktivitas pengelasan.

3. *Respirator*

Respirator adalah bagian dari alat pelindung diri yang bertujuan untuk melindungi penggunanya dari bahaya debu dan partikel-partikel kecil yang berbahaya bagi pernafasan. Standar *respirator* yang digunakan oleh PT. PP (Persero) Tbk. adalah *respirator* yang mampu menyaring udara kotor menjadi udara bersih dan tertutup rapat menutupi daerah sekitar hidung. Tujuan penggunaan *respirator* adalah untuk melindungi dari debu-debu sisa pemotongan kayu, serbuk logam sisa pemotongan besi dan debu halus sisa pengeboran.

4. *Face Shield*

Face shield adalah termasuk bagian alat pelindung diri yang bertujuan melindungi seluruh bagian wajah dari pantulan-pantulan benda yang dapat melukai dan menciderai wajah. *Face shield* digunakan ketika aktivitas pengelasan untuk melindungi dari panas dan percikan bunga

api, *face shield* digunakan juga ketika aktivitas pemotongan besi dan kayu untuk melindungi dari serpihan benda kecil yang bisa melukai bagian wajah. *Face shield* terbuat dari bahan kaca fiber yang ringan, kuat dan tahan dari api, bahan kimia dan radiasi.

5. *Earplug*

Earplug adalah alat pelindung pendengaran yang bertujuan melindungi telinga dari kerusakan suara yang terlalu keras. *Earplug* berfungsi untuk mengurangi tingkat kebisingan suara. *Earplug* terbuat dari bahan karet dan berbentuk kecil sesuai dengan ukuran lubang telinga. *Earplug* digunakan saat aktivitas pengeboran dan pemotongan besi yang menghasilkan polusi suara.

6. *Safety Vest*

Standar rompi yang digunakan oleh PT. PP (Persero) Tbk. adalah rompi yang terbuat dari bahan *polyester* yang dibuat berbentuk jaring dan pada bagian bahu, pinggang dan punggung rompi diberikan *scotlight* yang menyala apabila terkena cahaya. Rompi juga memiliki warna yang cerah seperti warna hijau stabilo dan jingga. Pemberian warna – warna pada rompi juga memiliki tujuan sendiri yaitu sebagai tanpa pengenal bahwa pihak – pihak yang menggunakannya adalah pihak yang berkepentingan di area proyek. Untuk warna hijau stabilo digunakan oleh manajer, karyawan, tamu dan satuan pengaman. Sementara untuk warna jingga

digunakan oleh mandor dan pekerja. Penggunaan rompi pada dasarnya bertujuan agar operator – operator yang mengoperasikan kendaraan dan alat berat dapat melihat dengan jelas hingga dapat terhindar dari bahaya tabrakan dan terserempet kendaraan dan alat berat yang sedang beroperasi di area proyek.

7. *Full Body Harness*

Full body harness adalah bagian dari alat pelindung diri yang bertujuan melindungi penggunanya dari bahaya resiko terjatuh ketika bekerja di ketinggian. *Full body harness* digunakan mengitari pada bagian bahu, dada, punggung dan paha. Pada bagian punggung terdapat tali pengaman tambahan sepanjang 1,5 meter dan juga *hook* yang berfungsi sebagai pengait yang dikaitkan pada *safety line* atau benda yang kokoh dan kuat untuk menopang berat badan.

Standar *body harness* yang digunakan di PT. PP (Persero) Tbk. adalah *body harness* yang terbuat dari bahan *webbing* berbahan *nylon high strength*. Tali pengaman merupakan tali *rope* yang terbuat dari bahan plastik yang kuat dan *hook* terbuat dari besi *stainless* anti karat.

PT. PP (Persero) Tbk. mewajibkan penggunaan *body harness* pada siapa saja yang beraktivitas pada ketinggian 1,8 meter atau lebih dan mengkaitkan *hook* pada *safety line* atau benda yang kokoh dan kuat yang dapat menopang berat badan tubuh.

8. *Gloves*

Standar sarung tangan yang digunakan di PT. PP (Persero) Tbk. adalah sarung tangan yang terbuat dari bahan kain dan memiliki permukaan tidak rata terbuat dari karet yang bertujuan untuk menambah kekuatan cengkaraman agar tidak licin. Sarung tangan berfungsi melindungi tangan pengguna dari benda-benda tajam dan mencegah cedera ketika bekerja. Sarung tangan digunakan ketika melakukan aktivitas pekerjaan serta aktivitas pengangkatan material seperti besi, kayu dan batu bata.

9. *Safety Shoes*

Standar sepatu *safety* yang digunakan di PT. PP (Persero) Tbk. adalah sepatu yang terbuat dari bahan kulit sintetis yang tahan air, api dan juga suhu panas, pada bagian ujung sepatu memiliki pelindung baja yang bertujuan melindungi kaki dari jatuhnya benda – benda yang bisa membuat cedera pada kaki. Di bagian sol sepatu terbuat dari bahan karet yang bersifat padat dan kaku, sol sepatu pada sepatu *safety* juga memiliki kelebihan seperti tahan terhadap oli (*oil resistant*), tahan panas, tahan terhadap bahan kimia dan anti slip. Bagian sol pada sepatu *safety* juga dibuat lebih tinggi yang bertujuan melindungi tapak kaki pengguna dari tusukan paku dan besi.

Semua APD yang wajib dipakai selama berada di dalam lingkungan kerja memiliki masa kadaluwarsa pemakaian masing-masing, oleh karena itu pihak HSEO melakukan audit K3 2 kali setiap bulannya guna mengukur kelayakan

dari APD yang digunakan oleh pekerja. Adapun kegiatan audit dilakukan dengan cara mengumpulkan kembali semua APD dan memeriksa setiap bagian dari APD. Apabila APD masih layak dipakai maka APD akan dikembalikan kembali kepada pekerja dan APD yang tidak layak akan diambil oleh HSEO dan memberikan APD yang baru kepada pekerja. Indikasi APD yang tidak layak pakai adalah apabila bagian APD sudah mengalami kerusakan seperti pecah, retak, lapuk, robek dan getas.

Selain dari penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) di dalam lingkungan proyek, PT. PP (Persero) Tbk. juga menetapkan standar dan aturan bahwa di setiap lingkungan proyek harus memiliki perangkat-perangkat keamanan lain seperti *safety railing*, *safety net*, *toe board*, APAR (Alat Pemadam Api Ringan) dan rambu-rambu K3. Adapun penjelasan dari setiap perangkat keamanan antara lain :

1. *Safety railing*

Safety railing adalah perangkat keamanan yang terbuat dari pipa besi setinggi 1,2 meter yang diberikan tali atau *safety net* yang mengitari setiap pipa-pipa besi. *Safety railing* di letakan di semua area tepi struktur bangunan dan area lubang struktur bangunan. Tujuan dari penggunaan *safety railing* adalah untuk mencegah pekerja dari potensi resiko terjatuh dari atas bangunan. *Safety railing* diberi warna kuning yang bertujuan agar mudah terlihat dan menandakan pemberian peringatan agar berhati-hati.

2. *Safety net*

Safety net adalah perangkat keamanan yang berbentuk jaring dan terbuat dari bahan nilon. *Safety net* biasanya dipasang menyelimuti seluruh bangunan dan *scaffolding* yang digunakan sebagai akses jalan menuju bagian atas bangunan. Tujuan utama dari penggunaan *safety net* adalah untuk mencegah agar material bangunan dan alat perkakas tidak sampai terjatuh ke area bawah, dikarenakan dapat membahayakan orang-orang, kendaraan serta benda berharga lainnya. Penggunaan *safety net* juga memberikan rasa aman dan nyaman bagi para pekerja.

3. *Toe board*

Toe board adalah perangkat keamanan berupa papan kayu yang diletakan pada bagian sisi bawah perancah bangunan. Tujuan dari *penggunaan toe board* adalah untuk mencegah jatuhnya benda atau pekerja dari ketinggian ketika berada di perancah bangunan.

4. APAR (Alat Pemadam Api Ringan)

APAR adalah alat pelindung kebakaran yang berguna memadamkan api atau mengendalikan kebakaran kecil yang terjadi di tempat kerja. APAR diletakan pada titik rawan terjadinya kebakaran seperti pada mesin pembangkit listrik, penyimpanan solar dan gudang penyimpanan barang.

5. Rambu-rambu K3

Rambu-rambu keselamatan dan kesehatan kerja merupakan alat bantu yang berfungsi untuk membantu menginformasikan bahaya dan peringatan kepada pekerja di tempat kerja.

3.2.2 Kendala PT. PP (Persero) Tbk. dalam penerapan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pada aktualisasinya di lapangan, kendala-kendala yang dialami oleh PT. PP (Persero) Tbk. dalam penerapan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah :

1. Kurangnya kesadaran para pekerja untuk bekerja secara aman. Pekerja masih banyak yang kurang memiliki kesadaran akan pentingnya bekerja secara aman di lingkungan kerja yang banyak mengandung resiko bahaya.
2. Pekerja sering merasa tidak nyaman ketika menggunakan APD (Alat Pelindung Diri). Banyak yang pekerja yang merasa risih, kepanasan dan tidak nyaman bila bekerja sambil mengenakan APD seperti *safety helmet*, *safety vest* dan *full body harness*.
3. Jumlah APD (Alat Pelindung Diri) yang kurang memadai. APD (Alat Pelindung Diri) yang disediakan oleh PT. PP (Persero) Tbk. tidak mencukupi jumlah kuota pekerja, sehingga menyebabkan masih ada pekerja yang belum mendapatkan jatah APD dari PT. PP (Persero) Tbk.